

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi kekuasaan yang berdaulat dengan tata pemerintahan dan penegakan tata tertib tertentu secara mandiri menjadi tekad para pendahulu untuk mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Negara Indonesia memiliki berbagai tanggung jawab yang diatur dalam undang-undang dan mengikat seluruh warga negara tanpa terkecuali. Salah satu tanggung jawab terbesar yang menjadi kewenangan pemerintah adalah tercapainya kesejahteraan masyarakat. Perwujudan kesejahteraan masyarakat tertuang dalam berbagai fasilitas seperti ; pendidikan, kesehatan, fasilitas publik dan infrastruktur. Berbagai pembiayaan tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang diperoleh melalui berbagai sumber penerimaan negara/ daerah salah satunya melalui sektor pajak.

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU No. 28 tahun 2007). Penerimaan negara melalui sektor pajak yang tertuang dalam website Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebesar lebih dari 75% dibanding keseluruhan total penerimaan negara. Sebagai sumber penerimaan negara yang

terbesar, pajak perlu dioptimalisasi untuk bisa dimanfaatkan bagi kemakmuran rakyat secara penuh.

Penerimaan negara yang didapatkan melalui sektor pajak dalam penerapannya tidak selalu sejalan sesuai dengan kepentingan masing-masing pihak. Negara sebagai pemungut pajak memiliki kepentingan dalam penerapan peraturan perpajakan guna mengoptimalkan kepatuhan wajib pajak yang berdampak pada kepentingan masyarakat. Sedangkan masyarakat/ badan usaha yang harus memenuhi kewajiban perpajakan merasa bahwa akan berkurang kemampuan ekonomi yang dimiliki karena harus membayar pajak. sehingga dapat menimbulkan penghindaran pajak/ *tax avoidance* yang dilakukan oleh masyarakat/ badan usaha melalui celah yang ada dari peraturan perpajakan.

Penghindaran pajak/ *tax avoidance* adalah upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak secara legal dengan memanfaatkan kekurangan dari peraturan perpajakan yang ada. Berdasarkan data yang diperoleh dari media massa menunjukkan bahwa penghindaran wajib pajak yang terjadi di Indonesia sebanyak marak dilakukan seperti ; kasus yang marak diperbincangkan yakni Rafael Alun Trisambo yang melakukan penghindaran pajak, (ditikbali tanggal 18 Januari 2023) berdasarkan hasil audit oleh Kemenkeu menemukan fakta bahwa tersangka tidak melaporkan secara keseluruhan harta yang dimiliki dalam Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Kasus lain, Direktur CV. Revan Jaya (Kamin Tohari) pada awal tahun 2023 dalam penyidikan oleh DJP Bali menunjukkan bahwa tersangka tidak menyampaikan SPT masa PPM, pemalsuan SPT masa PPN & tidak menyetorkan PPN yang telah dipungut

sehingga melanggar pasal 39 UU No 28 tahun 2007 dengan total kerugian negara sebesar Rp. 1.092.730.070,00. Upaya pembaruan dan penyesuaian peraturan serta sosialisasi peraturan perpajakan yang ada sebagai langkah konkret untuk mengurangi dan mencegah terjadinya penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak. Terdapat faktor-faktor yang mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak seperti; Komite Audit, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan *Leverage*.

Komite Audit dalam suatu perusahaan sangat diperlukan sebagai suatu lembaga independen yang bertugas untuk mengawasi kinerja keuangan dan memberikan perlindungan terhadap para pemegang saham. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Merici dkk (2022) menjelaskan bahwa Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Devi, Dkk (2022) menunjukkan bahwa Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Profitabilitas diartikan secara sederhana sebagai laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Besar kecilnya laba yang dihasilkan mempengaruhi tanggung jawab pajak bagi suatu perusahaan. Penelitian terdahulu oleh Devi, Dkk (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi dan Elly (2021), dimana profitabilitas tidak memberikan pengaruh pada penghindaran pajak.

Kepemilikan Institusional terkait dengan kepemilikan saham dalam suatu perusahaan. Adanya hal tersebut diharapkan bisa meningkatkan pengendalian dan pengawasan terkait perilaku manajemen. Noviyani dan Muid (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. sementara penelitian Gunawan (2020) menunjukkan hasil yang berbeda, yakni kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang dimiliki. Gunawan (2020), Noviyani dan Muid (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance/* penghindaran pajak. sementara dalam penelitian lain oleh Moeljono (2020), Devi (2022) menunjukkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Permasalahan penghindaran pajak menjadi sesuatu yang tidak bisa dianggap mudah, mengingat pentingnya pajak bagi kemaslahatan masyarakat luas. Melihat fenomena yang terjadi terkait *tax avoidance/* penghindaran pajak serta perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*. Peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Perusahaan Tobacco Manufactures yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Tobacco Manufactures yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Tobacco Manufactures yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Tobacco Manufactures yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah Leverage berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Tobacco Manufactures yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Komite Audit, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Tobacco Manufactures yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Menguji pengaruh Komite Audit terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Tobacco Manufactures yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Menguji pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Tobacco Manufactures yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Menguji pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Tobacco Manufactures yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4) Menguji pengaruh Leverage terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Tobacco Manufactures yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 5) Menguji pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan *Leverage* secara simultan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Tobacco Manufactures yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan mengenai teori yang ada yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.
 - b. Menjadi literasi dan perbandingan untuk penelitian berikutnya.
- 2) Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi input dan pertimbangan bagi pemerintah dalam pembuatan serta penetapan suatu kebijakan dengan

melihat fenomena *tax avoidance*/ penghindaran pajak terutama pada perusahaan tobacco manufaktures.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini mampu menjadi sumber penambahan wawasan terkait pengaruh Komite Audit, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Tobacco Manufactures yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Bagi Pembaca

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat keilmuan dan wawasan bagi pembaca terkait faktor-faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan untuk memudahkan dalam melihat dan mengetahui pembahasan yang ada dalam penelitian ini secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Bagian Awal Skripsi

Bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Lembar Pengesahan Kelulusan Skripsi, Pernyataan Orisinalitas Tugas Akhir/Skripsi, Abstrak/Abstract, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Lampiran.

1.4.2 Bagian Inti

Bagian inti terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yakni penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam Tugas Akhir/Skripsi serta bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Sumber dapat diambil dari buku, majalah, jurnal, internet maupun koran edisi terbaru. Tinjauan pustaka dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang berkaitan dengan permasalahan untuk digunakan sebagai kerangka pemikiran dan dasar penyusunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan mendeskripsikan objek penelitian, analisis, interpretasi dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Analisis hasil penelitian untuk menjawab tujuan penelitian atau pemecahan

masalah yang diteliti. Agar tersusun dengan baik bab ini diklasifikasikan kedalam :

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.2 Analisis Data

4.3 Interpretasi Hasil

BAB V PENUTUP

Penutup merupakan bab terakhir yang memuat simpulan, keterbatasan dan saran.